

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hukum dipahami, diterapkan, dan bekerja dalam masyarakat. Fokusnya bukan hanya pada norma tertulis, tetapi juga pada praktik sosial dan respons masyarakat terhadap norma tersebut. Penelitian hukum empiris menekankan pentingnya pengalaman nyata, persepsi, dan pengetahuan sosial dari individu atau kelompok dalam menafsirkan norma hukum, khususnya hukum Islam.

Dalam konteks penelitian ini, hukum yang dimaksud adalah hukum Islam dalam bentuk pandangan ulama terhadap praktik pemberian souvenir di pesta pernikahan. Oleh karena itu, data primer yang dikumpulkan bersumber dari wawancara langsung dengan ulama dan tokoh masyarakat yang memiliki otoritas dalam memahami dan menafsirkan hukum Islam secara lokal.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif, yakni penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena sosial tertentu secara mendalam berdasarkan persepsi dan pandangan para informan. Data yang dihasilkan berupa narasi dan interpretasi, bukan angka atau statistik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menangkap makna-makna yang tersembunyi di balik tradisi, simbol, serta tafsir keagamaan yang berkembang di masyarakat Desa Rampa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Rampa, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih karena merupakan wilayah yang masih kental dengan tradisi lokal, termasuk dalam hal penyelenggaraan pesta pernikahan yang umumnya disertai dengan praktik pemberian souvenir. Selain itu, Desa Rampa merupakan representasi dari masyarakat Banjar yang masih menjunjung tinggi nilai adat dan agama secara bersamaan, sehingga sangat relevan untuk diteliti dalam konteks pertemuan antara budaya lokal dan pandangan hukum Islam.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian atau informan adalah individu-individu yang memberikan informasi penting dan relevan dalam rangka menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini, subjek terdiri dari Ulama yang berdomisili dan aktif membimbing masyarakat di Desa Rampa, baik secara keagamaan maupun sosial.

Objek dalam penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana dampak praktik pemberian souvenir pernikahan terhadap kesejahteraan keluarga menurut tinjauan hukum keluarga Islam dalam perspektif para ulama terhadap praktik tersebut, baik dalam kerangka fiqh, kaidah ushul fiqh, maupun maqashid syariah.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yakni data yang dinyatakan dalam bentuk naratif dan deskriptif, baik lisan maupun tertulis.

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara mendalam dan observasi lapangan. Informasi utama didapatkan dari ulama terhadap praktik pemberian souvenir.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber tertulis, meliputi:

- Buku-buku fikih, ushul fiqh, dan kaidah fiqh klasik dan kontemporer.
- Literatur budaya lokal Banjar dan antropologi pernikahan.
- Jurnal ilmiah, hasil penelitian sebelumnya, skripsi, tesis, disertasi.
- Dokumen lokal, seperti arsip desa, catatan pernikahan, dan dokumentasi acara.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung terhadap praktik pemberian souvenir di pesta pernikahan atau dengan mendokumentasikan cerita dari masyarakat yang pernah mengalaminya. Observasi mencakup bentuk souvenir, tata cara pembagian, keterlibatan sosial, hingga reaksi masyarakat terhadap praktik tersebut.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, memungkinkan peneliti mengembangkan pertanyaan secara fleksibel sesuai alur percakapan. Wawancara diarahkan untuk menggali:

- Dalil atau dasar keagamaan yang digunakan ulama dalam menilai praktik tersebut.
- Pandangan mereka tentang nilai etika, sosial, dan ekonomi dari pemberian souvenir.
- Persepsi masyarakat terhadap pandangan ulama tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto, catatan acara, undangan pernikahan, rekaman audio/video, dan dokumen lain yang relevan dengan praktik pemberian souvenir.

F. Teknik Analisis dan Pengelolaan Data

Proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, membuang data yang tidak berkaitan, dan menyusun dalam bentuk naratif yang terstruktur.

2. Kategorisasi (Data Categorization)

Mengelompokkan data ke dalam kategori tematik, seperti: jenis souvenir, motivasi pemberian, pandangan ulama, dasar hukum Islam, dampak ekonomi, dll.

3. Verifikasi dan Validasi

Memeriksa ulang data melalui *triangulasi*, yaitu dengan membandingkan antara hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menjamin keabsahan informasi.

4. Analisis Deskriptif-Kualitatif

Menggunakan pendekatan deskriptif untuk menjelaskan fenomena dan hasil wawancara, serta mengaitkannya dengan teori dan konsep dalam landasan teori (khususnya fiqh ‘urf dan maqashid syariah).

5. Penarikan Kesimpulan

Menarik simpulan berdasarkan hasil interpretasi data. Kesimpulan diarahkan untuk menjawab dua rumusan masalah utama dalam penelitian:
(1) bagaimana pandangan ulama terhadap praktik pemberian souvenir, dan
(2) bagaimana praktik tersebut mempengaruhi kesejahteraan keluarga dalam perspektif hukum Islam.